

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan kerusakan yang telah dilakukan pada jalan Lingkar Timur Prabumulih, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penyebab secara umum disebabkan sistem drainase yang tidak baik karena hampir di sepanjang ruas jalan Lingkar Tugu Air Mancur – Tugu Jogja kota Prabumulih tidak terdapat drainase sehingga air hujan dapat menggenangi perkerasan jalan dan kondisi tanah yang tidak stabil.
2. Berdasarkan Survei yang telah kami lakukan selama 5 hari, kebanyakan penyebab terjadinya kerusakan ruas Jalan lingkar diakibatkan tidak adanya Drainase yg merata di ruas jalan lingkar.
3. Kerusakan – kerusakan yang terjadi disepanjang jalan Lingkar Tugu Air Mancur – Tugu Jogja dapat diperbaiki dengan melakukan perbaikan sesuai jenis kerusakannya
4. Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kerusakan terjadi kembali maka harus dilakukan penanganan sebagai berikut
  - Lalu lintas : Pengawasan terhadap muatan kendaraan angkutan besar, Penertiban kendaraan yang berhenti/parkir dibahu jalan dan dikenakan denda bagi pengendara yang melanggar aturan
  - Sistem Drainase : Analisa Fisik Drainase.

### **5.2 Saran**

Dalam pembuatan tugas akhir ini ada beberapa saran dan solusi yang kami dapatkan sebagai penulis yang melakukan Penelitian & Survey pada Jalan Lingkar Timur Kota Prabumulih Ruas Jalan Tugu Air Mancur – Tugu Jogja Pada STA 0+000 – 5+000 sampaikan antara lain:

1. Saat terjadi kerusakan hendaknya segera dilakukan perbaikan agar kerusakan tidak bertambah parah
2. Sebelum memperbaiki keadaan perkerasan jalan raya tersebut, terlebih dahulu diiringi memperbaiki keadaan drainase yang merata sudah tertutup lumpur dan rumput liar supaya drainase berfungsi seefektif mungkin, untuk mengalirkan air agar tidak mengganggu mutu perkerasan jalan.
3. Sebaiknya dilakukan tindakan perbaikan jalan yang berupa pemeliharaan rutin yang dilakukan setiap tahun atau pemeliharaan berkala yang biasanya dilakukan dua atau tiga kali dalam setahun.
4. Jika kerusakan yang terjadi di lapangan akan dilakukan perbaikan, hendaknya terlebih dahulu dilakukan observasi langsung di lapangan oleh pihak terkait, agar perbaikan yang dilakukan sesuai dengan kondisi kerusakan yang terjadi, sehingga perbaikan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien.

